

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU SOSIAL DAN EKONOMI PETANI DALAM MENGELOLA USAHA TANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLA JU

***ANALYSIS OF SOCIAL AND ECONOMIC BEHAVIOR OF
FARMERS IN DEVELOPING RICE FARMING BUSINESS
DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN PLA JU DISTRICT***



**Prayudi Agil Pangestu
05011381722195**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

PRAYUDI AGIL PANGESTU, Analysis Of Social And Economic Behavior of Farmers in Developing Rice Farming Business During The Covid-19 Pandemic In Plaju District (Supervised by **MUHAMMAD YAMIN** and **MUHAMMAD ARBI**)

The aims of this study were: (1) To determine changes in social behavior before and after the COVID-19 pandemic occurred in poor farmers in Plaju Darat Village, Plaju District, (2) To determine changes in economic activity before the COVID-19 pandemic and after the occurrence of poor farmers in Plaju Darat Village, Plaju District, and (3) Formulating a farming development strategy during the COVID-19 pandemic for poor farmers in Plaju Darat Village, Plaju District. This research was conducted in Plaju Darat Village, Plaju District, Palembang City. The method used in this study is a survey method. The sampling method used is simple random sampling method where the number of samples is 32 samples. The data used is data from January 2020 to April 2021. The results of this study show that the changes in the social behavior of farmers in Plaju Darat Village experienced significant changes because before the pandemic they scored low and during the COVID-19 pandemic it turned high. There is no difference in the area of farmers' land before the pandemic and during the COVID-19 pandemic. During the COVID-19 pandemic, farmers' income decreased by Rp. 864,600,000 or 27%. For household food consumption, farmers increased by Rp. 2,696,000.00 or by 5.52%, while for non-food consumption it increased by Rp. 3,820,000.00 or by 12.6%. The development strategy is in the second quadrant, namely the diversification strategy.

Keywords: COVID-19 consumption, income, social behavior, strategy.

RINGKASAN

PRAYUDI AGIL PANGESTU, Analisis Perilaku Sosial Dan Ekonomi Petani Dalam Mengembangkan Usaha Tani Padi Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Plaju (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAMIN** dan **MUHAMMAD ARBI**)

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui perubahan perilaku sosial sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 terjadi pada petani miskin di Desa Plaju Darat Kecamatan Plaju, (2) Untuk mengetahui perubahan kegiatan ekonomi sebelum adanya COVID-19 pandemi dan pasca terjadinya petani miskin di Desa Plaju Darat Kecamatan Plaju, dan (3) Merumuskan strategi pengembangan usahatani pada masa pandemi COVID-19 bagi petani miskin di Desa Plaju Darat Kecamatan Plaju. Penelitian ini dilakukan di Desa Plaju Darat Kecamatan Plaju Kota Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode simple random sampling dimana jumlah sampel adalah 32 sampel. Data yang digunakan adalah data Januari 2020 hingga April 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan perilaku sosial petani di Desa Plaju Darat mengalami perubahan yang signifikan karena sebelum pandemi mereka mendapat skor rendah dan selama pandemi COVID-19 ternyata tinggi. Tidak ada perbedaan luas lahan petani sebelum pandemi dan saat pandemi COVID-19. Selama pandemi COVID-19, pendapatan petani turun Rp. 864.600.000 atau 27%. Untuk konsumsi pangan rumah tangga petani meningkat sebesar Rp. 2.696.000,00 atau sebesar 5,52%, sedangkan untuk konsumsi non makanan meningkat sebesar Rp. 3.820.000,00 atau sebesar 12,6%. Strategi pengembangan berada pada kuadran kedua yaitu strategi diversifikasi.

Kata kunci: COVID-19, konsumsi, pendapatan, perilaku sosial, strategi pengembangan.

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU SOSIAL DAN EKONOMI PETANI DALAM MENGELOLA USAHA TANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLA JU

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



**Prayudi Agil Pangestu
05011381722195**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERILAKU SOSIAL DAN EKONOMI PETANI DALAM MENGEMBANGKAN USAHA TANI PADI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLA JU

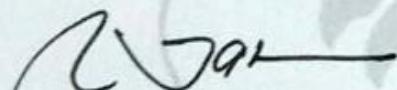
SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

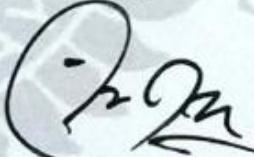
Oleh:

Prayudi Agil Pangestu
05011381722195

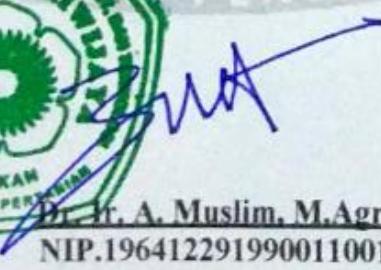
Pembimbing I


Dr. Ir. M. Yamin, MP.
NIP. 196609031993031001

Indralaya, Januari 2022
Pembimbing II


Muhammad Arbi, S.P., M. Sc.
NIP. 197711022005011001




Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Skripsi dengan Judul "Analisis Perilaku Sosial dan Ekonomi Petani dalam Mengembangkan Usahatani Padi pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Plaju" oleh Prayudi Agil Pangestu telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Januari 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

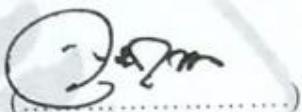
1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.196609031993031001

Ketua

(

2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP.197711022005011001

Sekretaris

(

3. Ir. Yulian Junaidi, M. Si.
NIP.1965070119899031005

Anggota

(

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prayudi Agil Pangestu

NIM : 05011381722195

Judul : Analisis Perilaku Sosial Dan Ekonomi Petani Dalam Mengembangkan Usaha Tani Padi Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Plaju

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022



Prayudi Agil Pangestu

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Prayudi Agil Pangestu lahir pada tanggal 02 April 2000. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara yang memiliki Ibu bernama Prihatiningsih dan Ayah bernama Pujo Wahyudi.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2011. Sekolah Dasar yang telah ditempuh bernama SD Negeri 2 Cengal, kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama yang diselesaikan di sekolah yang bernama SMP Negeri 3 Tanjung Agung yang diselesaikan pada tahun 2014, setelah menempuh pendidikan tengah kemudian dilanjutkan dengan menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas yang terletak di Tanjung Enim bernama SMA Bukit Asam dimana penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2017. Kemudian setelah menyelesaikan pendidikan wajib sekolah 12 tahun penulis melanjutkan pendidikan dengan masuk di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis pada tahun 2017

Pada tahun 2017 penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya (HIMASEPERTA). Pada tahun 2019, penulis diamanahkan menjadi Badan Pengurus Harian HIMASEPERTA dan terpilih sebagai Koordinator Wilayah Dinas Komunikasi dan Informas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Sosial Dan Ekonomi Petani Dalam Mengembangkan Usaha Tani Padi Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kecamatan Plaju”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk melakukan penelitian pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada bapak Dr. Ir. M. Yamin M.P. selaku dosen pembimbing I dan bapak Muhammad Arbi, S.P., M. Sc. selaku dosen pembimbing II. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan penelitian ini akan dapat dilaksanakan dan tak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam skripsi ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada skripsi berikutnya. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Indralaya, Januari 2022

Prayudi Agil Pangestu

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan	6
1.4. Kegunaan.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi COVID-19.....	8
2.1.2. Konsepsi Perilaku Petani.....	9
2.1.3. Konsepsi Sosial Ekonomi	9
2.1.4. Konsepsi Usahatani Padi.....	10
2.1.5. Konsepsi Produksi dan Faktor Produksi	11
2.1.6. Konsepsi Biaya Produksi	12
2.1.7. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga	13
2.1.8. Konsepsi Analisis SWOT	13
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan-Batasan Operasional.....	17
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data	20
3.5. Metode Pengolahan Data	21
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	28
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	28
4.1.2. Kondisi Geografis dan Topografi.....	28
4.1.3. Keadaan Penduduk Kelurahan Plaju Darat	28
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	28
4.1.3.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
4.1.3.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	29
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	30
4.1.4.1. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	30
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	31
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	31
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Olahraga.....	32
4.1.4.5. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	32
4.2. Karakteristik Petani Sampel	32
4.2.1. Umur Petani Sampel	33
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	34
4.2.3. Pengalaman Usahatani Petani Sampel	35
4.2.4. Luas Lahan dan Umur Tanaman Petani Sampel	35
4.3. Perilaku Sosial Petani Padi di Kelurahan Plaju Darat Terhadap Pandemi COVID-19.....	37
4.3.1. Pengetahuan Petani	38
4.3.2. Sikap Petani.....	41
4.3.3. Keterampilan Petani	45
4.4. Perubahan Perilaku Ekonomi Petani di Kelurahan Plaju Darat pada Sebelum Terjadi Pandemi dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19	48
4.4.1. Luas Lahan Petani di Kelurahan Plaju Darat pada Sebelum Terjadi Pandemidan Saat Terjadi Pandemi COVID-19	48
4.4.2. Biaya Produksi Usahatani Padi	49
4.4.2.1. Biaya Tetap Usahatani Padi	50
4.4.2.2. Biaya Variabel Usahatani Padi.....	51
4.4.2.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi.....	52

	Halaman
4.4.3. Penerimaan Usahatani Padi.....	52
4.4.4. Pendapatan Usahatani Padi	53
4.4.5. Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Sebelum Terjadi Pandemi COVID-19 dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19.....	54
4.5. Konsumsi Petani Sebelum Terjadi Pandemi COVID-19 dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19	55
4.5.1. Konsumsi Pangan Petani Sebelum Terjadi Pandemi COVID-19 dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19.....	55
4.5.2. Konsumsi Non Pangan Petani Sebelum Terjadi Pandemi COVID-19 dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19.....	56
4.5.3. Total Konsumsi Petani Sebelum Terjadi Pandemi COVID-19 dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19.....	57
4.5.4. Analisis Perbedaan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum Terjadi Pandemi COVID-19 dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19.....	58
4.6. Strategi Pengembangan.....	58
4.6.1. Faktor Internal dan Eksternal yang berpengaruh dalam pengembangan usahatani padi di Kelurahan Plaju Darat.....	58
4.6.1.1. Faktor Internal	58
4.6.1.2. Faktor Eksternal	59
4.6.2. Riset SWOT	60
4.6.3. Analisis Perhitungan <i>Internal Factor Evaluation (IFE)</i>	61
4.6.4. Analisis Perhitungan <i>External Factor Evaluation (EFE)</i>	63
4.6.5. Analisis Matriks <i>Internal Factor Evaluation (IFE)</i>	65
4.6.6. Analisis Matriks <i>External Factor Evaluation (EFE)</i>	67
4.6.7. Hasil Analisi Diagram SWOT	69
4.6.8. Hasil Analisi Matriks SWOT	71
4.6.8.1. Stratego SO	72
4.6.8.2. Strategi ST.....	73
4.6.8.3. Strategi WO.....	73
4.6.8.4. Strategi WT	73

	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	16
Gambar 4.1. Diagram Analisis SWOT	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2019 ...	2
Tabel 1.2. Nama Kelompok Tani dan Jumlah Luas Lahan Usahatani Padi di Kelurahan Plaju Darat.....	3
Tabel 1.3. Jumlah Petani di Kelurahan Plaju Darat yang Tergabung Dalam Kelompok Tani.....	3
Tabel 3.1. Penilaian Bobot Matrik IFE/EFE	28
Tabel 3.2. Penilaian Bobot Matrik IFE/EFE	31
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan Plaju Darat Tahun 2020	33
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan Plaju Darat Tahun 2020.....	33
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Plaju Darat Tahun 2020.....	34
Tabel 4.4. Sarana Pendidikan Kelurahan Plaju Darat Tahun 2020.....	35
Tabel 4.5. Sarana Keagamaan Kelurahan Plaju Darat Tahun 2020.....	35
Tabel 4.6. Prasarana Kesehatan Kelurahan Plaju Darat Tahun 2020	36
Tabel 4.7. Tingkat Umur Petani Sampel.....	37
Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	38
Tabel 4.9. Pengalaman Usahatani Petani Sampel	39
Tabel 4.10. Luas Lahan Usahatani Padi Petani Sampel.....	40
Tabel 4.11. Umur Tanaman Usahatani Padi Petani Sampel	40
Tabel 4.12. Perilaku Petani dalam menyikapi Pandemi COVID-19 sebelum terjadi Pandemi COVID-19	49
Tabel 4.13. Perilaku Petani dalam menyikapi Pandemi COVID-19 saat terjadi Pandemi COVID-19.....	50
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam menghadapi COVID-19 sebelum terjadi pandemi COVID-19	52
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam menghadapi COVID-19 saat terjadi pandemi COVID-19.....	54

Tabel 4.16. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam menghadapi pandemi COVID-19 sebelum terjadi pandemi COVID-19	56
Tabel 4.17. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam menghadapi pandemi COVID-19 saat terjadi pandemi COVID-19	57
Tabel 4.18. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam menghadapi pandemi COVID-19 sebelum terjadi pandemi COVID-19.....	59
Tabel 4.19. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam menghadapi pandemi COVID-19 saat terjadi pandemi COVID-19.....	60
Tabel 4.20. Luas Lahan Rata-Rata Usahatani padi di Kelurahan Plaju Darat sebelum dan saat terdampak pandemi COVID-19	61
Tabel 4.21. Biaya Tetap Rata-rata Usahatani padi di Kelurahan Plaju Darat sebelum terdampak pandemic COVID-19	61
Tabel 4.22. Biaya Tetap Rata-rata Usahatani padi di Kelurahan Plaju Darat saat terdampak pandemic COVID-19	62
Tabel 4.23. Biaya Variabel Rata-rata Usahatani padi di Kelurahan Plaju Darat sebelum terdampak pandemic COVID-19	64
Tabel 4.24. Biaya Variabel Rata-rata Usahatani padi di Kelurahan Plaju Darat saat terdampak pandemic COVID-19	64
Tabel 4.25. Biaya Produksi Rata-rata Usahatani padi di Kelurahan Plaju Darat sebelum terdampak pandemic COVID-19	67
Tabel 4.26. Biaya Produksi Rata-rata Usahatani padi di Kelurahan Plaju Darat saat terdampak pandemic COVID-19	68
Tabel 4.27. Rata-rata Penerimaan Petani Padi di Kelurahan Plaju Darat sebelum Pandemi COVID-19	69
Tabel 4.28. Rata-rata Penerimaan Petani Padi di Kelurahan Plaju Darat saat Pandemi COVID-19	70
Tabel 4.29. Pendapatan Usahatani Padi pada sebelum Pandemi COVID-19 di Kelurahan Plaju Darat	71
Tabel 4.30. Pendapatan Usahatani Padi pada saat Pandemi COVID-19 di Kelurahan Plaju Darat	71

Tabel 4.31. Hasil Analisis Perbedaan Pendapatan Petani Sebelum Terjadi Pandemi dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19	72
Tabel 4.32. Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Plaju Darat sebelum terdampak pandemi COVID-19.....	57
Tabel 4.33. Pengeluaran Konsumsi Non Pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kelurahan Plaju Darat sebelum terdampak pandemi COVID-19	59
Tabel 4.34. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum Terjadi Pandemi COVID-19	60
Tabel 4.35. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Saat Terjadi Pandemi COVID-19	61
Tabel 4.36. Hasil Analisis Perbedaan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani Sebelum Terjadi Pandemi dan Saat Terjadi Pandemi COVID-19.....	61
Tabel 4.37. Matriks Faktor Internal Usahatani Padi di Kelurahan Plaju Darat	62
Tabel 4.38. Matriks Faktor Eksternal Usahatani Padi di Kelurahan Plaju Darat	64
Tabel 4.39. Kriteria Interval SWOT	64
Tabel 4.40. Perhitungan IFE Usahatani Padi di Kelurahan Plaju Darat	67
Tabel 4.41. Perhitungan EFE Usahatani Padi di Kelurahan Plaju Darat	68
Tabel 4.42. Hasil Analisis Matriks IFE Pada Usahatani Padi di Kelurahan Plaju Darat	69
Tabel 4.43. Hasil Analisis Matriks EFE Pada Usahatani Padi di Kelurahan Plaju Darat	70
Tabel 4.44. Rekapitulasi Hasil Perhitungan IFAS dan EFAS	71
Tabel 4.45. Hasil Analisis Matriks SWOT	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Plaju	81
Lampiran 2. Identitas Petani Padi di Kelurahan Plaju Darat	82
Lampiran 3. Hasil Pengukuran Pengetahuan Petani Sebelum Pandemi COVID-19.....	83
Lampiran 4. Hasil Pengukuran Pengetahuan Petani Saat Pandemi COVID-19.....	84
Lampiran 5. Hasil Pengukuran Sikap Petani Sebelum Pandemi COVID-19.....	85
Lampiran 6. Hasil Pengukuran Sikap Petani Saat Pandemi COVID-19...	86
Lampiran 7. Hasil Pengukuran Keterampilan Petani Sebelum Pandemi COVID-19.....	87
Lampiran 8. Hasil Pengukuran Keterampilan Petani Saat Pandemi COVID-19.....	88
Lampiran 9. Biaya Tetap Cangkul Sebelum Terdampak Pandemi	89
Lampiran 10. Biaya Tetap Cangkul Saat Terdampak Pandemi	90
Lampiran 11. Biaya Tetap Parang Sebelum Terdampak Pandemi	91
Lampiran 12. Biaya Tetap Parang Saat Terdampak Pandemi.....	92
Lampiran 13. Biaya Tetap Arit Sebelum Terdampak Pandemi	93
Lampiran 14. Biaya Tetap Arit Saat Terdampak Pandemi	94
Lampiran 15. Biaya Tetap Handsprayer Sebelum Terdampak Pandemi	96
Lampiran 16. Biaya Tetap Handsprayer Saat Terdampak Pandemi	99
Lampiran 17. Biaya Tetap Karung Sebelum Terdampak Pandemi.....	101
Lampiran 18. Biaya Tetap Karung Saat Terdampak Pandemi.....	102
Lampiran 19. Biaya Variabel Petani Sebelum Pandemi COVID-19	103
Lampiran 20. Biaya Variabel Petani Saat Pandemi COVID-19	104
Lampiran 21.Biaya Total Produksi Usahatani Padi Sebelum Pandemi COVID-19.....	105
Lampiran 22. Biaya Total Produksi Usahatani Padi Saat Pandemi COVID-19.....	106

Halaman

Lampiran 23. Pendapatan Total Petani Padi Sebelum Pandemi COVID-19.....	111
Lampiran 24. Pendapatan Total Petani Padi Saat Pandemi COVID-19	112
Lampiran 25. Pendapatan Non Usahatani Padi Petani Sebelum Pandemi COVID-19.....	113
Lampiran 26. Pendapatan Non Usahatani Padi Petani Saat Pandemi COVID-19.....	114
Lampiran 27. Pendapatan Total Petani Sebelum Pandemi COVID-19	115
Lampiran 28. Pendapatan Total Petani Saat Pandemi COVID-19	119

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara tropis dengan dua musim, Indonesia dilimpahi berkah kesuburan tanah yang mendukung tumbuhnya berbagai macam jenis tumbuhan. Beberapa produk pertanian yang dihasilkan memiliki keunggulan komparatif dan menjadi primadona ekspor. Tidak hanya sebagai sumber pangan dan sumber devisa, sektor pertanian menjadi penopang kegiatan ekonomi masyarakat kebanyakan. Sebagian besar masyarakat Indonesia di perdesaan bergantung dari sektor ini. Sayangnya, sebagian besar mereka hidup di bawah garis kemiskinan. Rendahnya Nilai Tukar Petani menggambarkan kesejahteraan petani yang belum seperti yang diharapkan (Badan Pusat Statistik, 2014).

Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi tanaman padi tertinggi di dunia. Untuk level Asia, Indonesia mengalahkan empat negara yang mengonsumsi tanaman padi tertinggi, seperti Korea, Jepang, Malaysia dan Thailand. Keberadaan komoditi tersebut sebagai makanan pokok bagi hampir seluruh bangsa Indonesia harus tetap terjaga sepanjang tahun. Badan Pusat Statistik (BPS) memprediksi angka produksi padi pada tahun 2015 sebanyak 74,99 juta ton gabah kering giling (GKG) atau mengalami kenaikan sebanyak 4,15 juta ton (5,85 persen) dibandingkan tahun 2014. Jika prediksi BPS benar, maka produksi padi Tahun 2015 merupakan yang tertinggi dalam 10 tahun terakhir (Sari.N.I., 2013).

Menurut BPS tentang produksi tanaman pangan (2014), didapatkan informasi bahwa produksi padi Indonesia pada tahun 2014 sebesar 70,85 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami penurunan sebesar 433,24 ribu ton (0,61%) dibandingkan tahun 2013. Penurunan produksi padi tersebut disebabkan penurunan produksi di Pulau Jawa sebesar 829,97 ribu ton. Sementara itu produksi padi di luar Pulau Jawa mengalami peningkatan sebesar 396,73 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena adanya penurunan luas panen dan produktivitas masing-masing 37,95 ribu hektar (0,27 persen) sebesar 0,17 kuintal/hektar (0,33 persen). Penurunan produksi padi tahun 2014 yang relatif besar terdapat di

Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Aceh, Sumatera Utara, dan Nusa Tenggara Barat. Indonesia pernah menjadi salah satu penghasil produksi padi terbesar diantara negara-negara lain, namun pada lima tahun terakhir, seperti yang banyak diberitakan oleh banyak media massa kondisinya menjadi berlawanan. Pada waktu itu pasokan komoditi tersebut menjadi semakin terbatas. Diduga, faktor-faktor yang menjadi penyebab adalah semakin bertambahnya penduduk, adanya sikap berjaga-jaga dikalangan tertentu dan adanya dualisme pendapat ditubuh pemerintah, antara pihak yang menyatakan masih mencukupi dan pihak-pihak yang perlu menjaga stok pangan agar tercukupi pada periode tertentu (Noorjenah, 2015).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang menjadi daerah sentra produksi padi di Indonesia. Seraca rinci daerah usahatani padi rakyat berdasarkan luas areal, produksi, produktivitas dan jumlah petani di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel 1.1.Luas Lahan, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Wilayah Sumatera Selatan Tahun 2019

Kabupaten/Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)
Ogan Komering Ulu	3.610	17.740	4.915
Ogan Komering Ilir	95.560	484.605	5.071
Muara Enim	20.070	83.126	4.142
Lahat	14.499	73.129	5.044
Musi Rawas	21.935	103.512	4.719
Musi Banyuasin	29.489	136.643	4.634
Banyuasin	208.598	905.846	4.343
Ogan Komering Ulu Selatan	7.206	37.418	5.193
Ogan Komering Ulu Timur	92.117	575.340	6.246
Ogan Ilir	19.167	71.846	3.748
Empat Lawang	14.115	55.920	3.962
Pali	4.297	17.221	4.008
Musi Rawas Utara	1.650	6.496	3.936
Palembang	2.730	12.682	4.645
Prabumulih	3.300	136.49	4.082
Pagar Alam	2.668	12.735	4.773
Lubuk Linggau	1.572	9.001	5.727
Jumlah	539.317	2.603.260	4.658

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kabupaten Banyuasin memiliki lahan padi terluas di Provinsi Sumatera Selatan dengan luas lahan yang dimiliki sebesar 208.598 Ha. Sedangkan di Kota Palembang sendiri memiliki lahan seluas 2.730 Ha. Jika diurutkan maka Kota Palembang menempati urutan ke-13 dari 17 Provinsi yang ada di Sumatera Selatan, sangat jauh dari Kabupaten Banyuasin yang menempati urutan pertama. Sedangkan untuk produktivitas sendiri Kota Palembang menempati urutan ke-14 dari 17 Provinsi di Sumatera Selatan dengan produksi sebesar 12.682 Ton, jauh dibawah Kabupaten Banyuasin dengan produktivitas tertinggi sebesar 905.846 Ton pada tahun 2019.

Untuk kota Palembang sendiri salah satu daerah penghasil padi adalah daerah Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju dengan luas lahan sekitar 140 Ha, luas lahan tersebut didapatkan dari beberapa kelompok tani yang berada di Kelurahan Plaju Darat, untuk melihat penyebarannya dapat dilihat dari table 1.2. dibawah ini

Tabel 1.2.Nama Kelompok Tani dan Jumlah Luas Lahan Usahatani Padi di Kelurahan Plaju Darat

Nama Kelompok Tani	Luas Lahan (Ha)
Tani Makmur	11,5
Lumbung Tani	13,5
Sekar Wangi	13,5
Sumber Urip	30,5
Sawah Jaya	15
Sinar Harapan	16,5
Tunas Baru I	8,09
Tunas Baru II	16,7
Karya Usaha	15,25
Jumlah	140,54

Sumber : Data Kepala Gapoktan

Berdasarkan tabel 1.2. diatas dapat dilihat bahwa total keseluruhan luas lahan petani padi yang tergabung dalam kelompok tani di Kelurahan Plaju Darat sebesar 140.54 Ha dimana letak lahan terbesar dipegang oleh kelompok tani Sumber Urip yang memiliki lahan seluas 30.5 Ha sementara kelompok tani Tunas Baru I yang memiliki lahan terkecil yaitu sebesar 8,09 Ha.

Selain jumlah luas lahan, disini juga memperlukan adanya data jumlah petani yang berada di Kelurahan Plaju Darat khususnya yang tergabung dalam kelompok

tani, untuk lebih jelasnya berikut jumlah petani yang tergabung dalam kelompok tani yang berada di Kelurahan Plaju Darat dapat dilihat dalam tabel 1.3. berikut.

Tabel 1.3.Jumlah Petani di Kelurahan Plaju Darat yang Tergabung Dalam Kelompok Tani

Nama Kelompok Tani	Jumlah Petani
Tani Makmur	20
Lumbung Tani	20
Sekar Wangi	19
Sumber Urip	30
Sawah Jaya	30
Sinar Harapan	30
Tunas Baru I	26
Tunas Baru II	29
Karya Usaha	30
Jumlah	234

Sumber : Data Kepala Gapoktan

Berdasarkan tabel 1.3. diatas dapat dilihat jumlah keseluruhan petani padi yang tergabung dalam kelompok tani di Kelurahan Plaju Darat sebanyak 234 petani dimana kelompok tani terbanyak anggotanya yang berjumlah 30 orang yaitu Sumber Urip, Sawah Jaya dan Sinar Harapan. Sementara kelompok tani yang memiliki jumlah anggota sedikit yaitu Sekar Wangi berjumlah 19 orang anggota.

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). (Kemenkes)

Saat ini pandemi virus corona atau COVID-19 menjadi sesuatu yang paling ditakuti di dunia. Penyebaran wabah pandemi COVID-19 yang sangat cepat bukan hanya berdampak luas di dunia kesehatan, namun sektor-sektor lain juga mendapat pengaruh dari adanya virus tersebut. Kondisi ini telah menekan pertumbuhan

ekonomi global dan menimbulkan dampak sosial dan ekonomi yang semakin meluas, termasuk di sektor pangan dan pertanian.

Sektor pertanian selama ini dikenal sebagai satu-satunya sektor ekonomi yang paling bertahan dari berbagai gejolak dan krisis. Bahkan pertanian dianggap sebagai sektor yang paling tangguh dalam membantu stabilitas ekonomi Indonesia. Disisi lain, sektor pertanian di tengah wabah COVID-19 juga dapat menjadi peluang bagi petani untuk meningkatkan kesejahteraannya karena produk pangan dan pertanian mulai banyak dicari konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam beberapa kasus, tidak sedikit masyarakat berperilaku *panic buying* dalam menyikapi kejadian COVID-19. Masyarakat berbondong-bondong memborong bahan pangan di pasar untuk dijadikan stok dalam memenuhi kebutuhan selama jangka waktu tertentu. Fenomena *panic buying* menyebabkan pasokan bahan pangan di pasar menjadi terbatas, sehingga mendorong harga pangan naik signifikan di tengah mewabahnya COVID-19.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan perilaku sosial petani miskin di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju?
2. Bagaimana perubahan perilaku ekonomi petani miskin di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju?
3. Bagaimana strategi petani miskin untuk mengembangkan usahatani di masa pandemi COVID-19?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui perubahan perilaku sosial sebelum dan sesudah terjadi pandemi COVID-19 pada petani miskin di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju

2. Mengetahui perubahan kegiatan ekonomi sebelum terjadinya pandemi COVID-19 dan sesudahnya pada petani miskin di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju.
3. Merumuskan strategi pengembangan usahatani saat terjadinya pandemi COVID-19 pada petani miskin di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju

1.4. Kegunaan

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai keadaan sosial dan ekonomi petani miskin yang terjadi di masa sebelum terdampak pandemi COVID-19 dan saat terjadinya pandemi COVID-19 di Kelurahan Plaju Darat Kecamatan Plaju
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada petani agar dapat mengetahui strategi terbaik melakukan usahatani di masa pandemi COVID-19
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menjadi sumber informasi bagi pihak-pihak instansi terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Husnul. 2011. Analisis Hunjan Proporsi Pengeluaran dan Konsumsi Pangan dengan Ketahanan pangan Rumah Tangga Petani Padi di Kabupaten Klaten. Surakarta: Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Arriani, A., Pradityas, H., Sofiani, L., Iwisara, N. G., Anandita, Y., Rahardja, M., Yenuarizki, & Dewi, N. (2020). Suara Komunitas Persepsi Masyarakat Terhadap COVID-19 (pp. 1–24). covid19.go.id.
- Badan Pusat statistik. 2010, pengeluaran dan konsumsi rumah tangga.
<http://www.bps.go.id..>
- Badan Pusat Statistik. 2014. Potensi Pertanian Indonesia. Jakarta
- David, F.R. 2006. Manajemen strategi Kondep. Edisi Sepuluh. Salemba. Jakarta.
- Hidayat, A. 2017. Cara Hitung Rumus Slovin Besar Sampel [online].
<https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html>. Diakses pada 15 Desember 2020.
- Kemenkes. 2020. wabah COVID-19. Jakarta
- Prisma. 2020. Dampak Covid-19 di Pertanian-Perspektif Petani Studi Kualitatif Terkait Perubahan Perilaku Petani Karena Covid-19 di Empat Provinsi Target Kerja Prisma. Kementerian PPN/Bappenas.
- Rangkuti, F. 2009. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rusdiansyah. 2016. Analisis Strategi Aplikasi Penagihan dengan Metode SWOT. Bina Insani Ict Journal, Vol. 3 (1) 145-153.
- Sari, N. I. (2013). KLN Kapanlagi Network. Retrieved from merdeka.com:
<http://www.merdeka.com>
- Silalahi, N. 2013. Tingkat dan Konsumsi Beras Masyarakat Kota Medan serta Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi kasus : Taman Setia Budi Indah (TASBI) Kelurahan Tanjung Sari Kecamatan Medan Selayang). Sripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan. (Dipublikasikan).
- Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Suratiyah. 2008. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.